

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Melalui Strategi *Take and Give* Pada Siswa Kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo”. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di SDN Katerungan Krian Sidoarjo dilakukan pada bulan April, sedangkan pelaksanaan siklus I yaitu tanggal 28 April 2015 dan pelaksanaan siklus II pada tanggal 12 Mei 2015.

1. Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan siklus I dan siklus II, peneliti melaksanakan pra siklus pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2015. Pra siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada kegiatan ini, guru melaksanakan pembelajaran dengan seperti biasanya yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi dengan memberikan soal kepada siswa.

Soal tersebut peneliti jadikan sebagai *pre-test* yang digunakan sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar siswa sebelum adanya penelitian tindakan kelas dan sesudah adanya penelitian tindakan kelas.

Hasil nilai *pre-test* materi pesawat sederhana kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo dapat dilihat pada lampiran 3.1.⁴⁶ Adapun rekapitulasi nilai *pre-test* materi pesawat sederhana kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Nilai *Pre-Test* Siswa Pra Siklus

No.	Uraian	Hasil Pra Siklus	
1.	Jumlah nilai <i>pre-test</i> siswa pra siklus	2.066	
2.	Nilai rata – rata kelas ketuntasan belajar siswa	66,6	
3.	Prosentase Ketuntasan Belajar (%)	24 tidak tuntas	77,4 %
		7 tuntas	22,6 %

Keterangan :

Jumlah siswa yang tuntas : 7

Jumlah siswa yang belum tuntas : 24

Klasikal : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *take and give* masih rendah. Rata-rata hasil tes belajar siswa hanya 66,6 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 22,6% atau dari 31 siswa hanya 7 siswa yang tuntas, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 24 siswa dibawah standar kelulusan. Sangat jauh dengan yang diharapkan yakni siswa dapat mencapai nilai ≥ 78 dengan prosentase ketuntasan belajar $> 85\%$. Dengan hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

⁴⁶Tabel 3.1 berisi hasil tes tulis siswa kelas V A SDN Katerungan pada pra siklus mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 April 2015 di kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media kartu *take and give*, alat-alat yang diperlukan untuk mengajar, soal evaluasi, lembar penilaian, lembar kerja siswa dan instrumen penelitian.

Pada tahap perencanaan penelitian ini, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi segala bentuk aktivitas yang akan dilaksanakan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Tahapan yang kedua adalah pembuatan kartu *take and give* yang menjadi syarat utama pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give*. Tahapan yang ketiga adalah membuat materi pembelajaran pesawat sederhana dalam bentuk *slide show power point* karena dalam strategi pembelajaran *take and give*, guru diminta untuk menjelaskan sedikit materi pembelajaran yang dipelajari pada awal kegiatan inti yakni pada tahap eksplorasi.

Tahapan yang keempat adalah pembuatan lembar kerja individu yang nantinya akan diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses pertukaran informasi. Tahapan yang kelima adalah pembuatan

soal *post test*. Soal ini akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Tahapan yang keenam adalah pembuatan lembar penilaian. Lembar penilaian ini terdapat dua macam: penilaian test yang mengukur hasil belajar kognitif dan penilaian proses aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk menilai hasil belajar afektif dan psikomotorik. Penggabungan dari dua penilaian ini yang selanjutnya menjadi hasil belajar siswa materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give*.

Tahap perencanaan selanjutnya adalah pembuatan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Pedoman observasi tersebut terdiri dari dua macam, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian guru mengajar dengan menggunakan strategi *take and give*. Sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *take and give*.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu membuat lembar uji validitas untuk melihat kelayakan yang telah dibuat dan disusun terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, soal *post test*, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Dalam sebuah penelitian uji validitas sangat diperlukan, hal ini

dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi telah dilakukan oleh *Expert Judgment* yaitu Ibu Wahyuniati, M.Si selaku dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Hasil uji validitas yang sudah dilakukan oleh *Expert Judgment* mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata – rata 3 untuk RPP yang berarti bahwa RPP tersebut dapat digunakan dengan revisi kecil. Sedangkan soal *post test*, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa mendapatkan penilaian secara umum dengan skor 4 yang berarti instrument pembelajaran tersebut dapat digunakan tanpa revisi. Hasil validasi dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah mengembangkan perencanaan pembelajaran maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan RPP yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 April 2015 di kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo pada jam pelajaran yang ke lima pada pukul 10.00 WIB sampai pukul 11.45 WIB dengan alokasi waktu 3 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Malia Ulfa, S.Pd. selaku wali kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo yang bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun. Tindakan pembelajaran pada siklus pertama sebanyak satu kali pertemuan sebagai berikut :

Pada tahap awal, peneliti mengkondisikan siswa – siswi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Pada saat awal peneliti masuk kelas, terlihat siswa – siswi belum siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ibu Malia Ulfa, S.Pd. selaku kolabolator dan pendamping saat pembelajaran membantu mengkondisikan kelas. Setelah siswa – siswi tenang, guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar mereka hari ini. Serentak siswa – siswi menjawab salam dan menjawab Alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar.



Gambar 4.1
Siswa mengungkapkan kabar mereka hari ini dengan mengucapkan "Alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar"

Peneliti berusaha menciptakan lingkungan kelas yang menumbuhkan semangat untuk belajar IPA dengan menunjukkan gambar-gambar pesawat sederhana yang sering siswa pakai dalam kehidupan sehari-hari. Siswa terfokus pada gambar di *slide show power point* dan menjawab dengan penuh semangat apa nama benda – benda tersebut beserta kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti melanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan inti pada tahap eksplorasi diawali dengan siswa membaca materi pesawat sederhana yang terdapat di buku paket atau LKS IPA. Setelah selesai, guru menjelaskan materi pesawat sederhana dengan menggunakan bantuan media *slide show power point*. Dengan tenang dan antusias peserta didik menyimak penjelasan dari peneliti dan menjawab pertanyaan yang sesekali ditanyakan peneliti kepada peserta didik.



Gambar 4.2
Peserta didik membaca materi pesawat sederhana dan selanjutnya memperhatikan penjelasan guru (peneliti)

Pada tahap elaborasi ini peneliti mengeluarkan kartu *take and give* yang berisi materi – materi pesawat sederhana dan membagikannya kepada setiap peserta didik. Masing-masing peserta didik mendapatkan kartu yang berisi sub-sub materi pesawat sederhana. Terdapat 13 kartu yang berisi materi yang berbeda. Sehingga terdapat 2 sampai 3 anak yang mendapatkan isi materi kartu yang sama. Peneliti membagikan kartu dengan pola satu bangku ataupun 3 peserta didik yang tempat duduknya berdekatan mendapatkan kartu yang sama, sehingga memudahkan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selanjutnya peneliti mendorong peserta didik untuk mempelajari dan menghafalkan materi yang terdapat didalam kartu agar nanti mudah dalam memberikan informasi kepada temannya mengenai isi materi yang ada di dalam kartunya.



Gambar 4.3
Peneliti menunjukkan kartu *take and give*, membagikan kartu *take and give* kepada peserta didik dan selanjutnya peserta didik mempelajari serta menghafalkan kartu tersebut

Setelah peserta didik mempelajari dan menghafal kartunya masing-masing, peneliti mendorong peserta didik untuk saling bertukar

informasi kepada teman yang mempunyai kartu yang sama dan mendorong peserta didik untuk menghargai penjelasan temannya dengan cara menuliskan penjelasan teman pada lembar kerja individu. Peneliti mendorong rasa percaya diri peserta didik, melatih kemampuan berkomunikasi dengan orang lain serta melatih tanggungjawab peserta didik dengan cara guru mengarahkan peserta didik untuk mencari pasangan teman yang mempunyai kartu yang berbeda dengannya kemudian saling bertukar informasi mengenai isi materi kartu selanjutnya menuliskan penjelasan temannya pada lembar kerja individu. Peneliti mendorong peserta didik untuk mencari 13 macam kartu yang berbeda dari teman-temannya dan menuliskan pada lembar kerja individu.



Gambar 4.4
Peserta didik saling berbagi informasi kepada teman yang memiliki kartu yang sama kemudian kepada teman yang memiliki kartu yang berbeda dan selanjutnya menuliskan informasi yang didapatkan ke lembar kerja individu

Setelah kegiatan pencarian informasi selesai, peneliti meminta peserta didik untuk kembali ke bangkunya masing-masing. Kegiatan

selanjutnya adalah peneliti membimbing peserta didik untuk menyajikan informasi apa saja yang didapatkannya dengan cara mempresentasikan hasil pencarian informasinya ke depan kelas. Awalnya, peserta didik tidak ada yang berani presentasi ke depan kelas karena mereka belum terbiasa dalam kegiatan presentasi. Akhirnya dengan bimbingan dan motivasi dari peneliti, 3 peserta didik yang masing- masing bernama Maisaroh, Indana dan Sulthon memberanikan diri untuk maju mempresentasikan hasil pencarian informasinya dengan membawa lembar kerja individu ke depan kelas. Setelah kegiatan presentasi selesai, peserta didik mengumpulkan kartu *take and give* beserta lembar kerja individu di meja guru. Selanjutnya peneliti mengevaluasi materi dengan cara memberikan soal evaluasi (*post test*) yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu.



Gambar 4.5

3 Perwakilan dari peserta didik mempresentasikan hasil pencarian informasi selanjutnya peserta didik mengerjakan soal evaluasi materi pesawat sederhana

Pada kegiatan penutup, peneliti membantu peserta didik untuk mengkaji ulang informasi apa saja yang didapatkannya dari kegiatan

pembelajaran dengan cara memberikan penguatan. Selanjutnya peneliti memberikan dorongan psikologis kepada peserta didik untuk mempelajari lagi materi pesawat sederhana ketika di rumah. Peneliti dan peserta didik mengucapkan Hamdalah bersama-sama kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru dan peneliti melakukan evaluasi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II.

Berdasarkan pengamatan dari penggunaan strategi pembelajaran *take and give* tersebut berjalan dengan lancar hingga waktu pertemuan berakhir. Dalam pelaksanaan penelitian ini, siswa terlihat semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give*. Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana yang sedang dipelajari.

Meskipun siswa kurang memahami proses strategi pembelajaran *take and give*, namun siswa terlihat cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa berusaha mencari informasi mengenai 13 kartu yang berisi materi pesawat sederhana. Siswa baru pertama kali ini mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *take and give* sehingga siswa terlihat kurang percaya diri dalam menyampaikan isi informasi dari kartu. Strategi *take and give* ini tidak hanya berupaya

untuk meningkatkan hasil belajar pada bidang kognitif saja, melainkan juga pada bidang afektif dan psikomotorik. Penilaian proses aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *take and give* pada siklus I dapat dilihat di lampiran 4.7.⁴⁷ Berikut ini adalah hasil rekapitulasi penilaian proses aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *take and give* pada siklus I :

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Uraian	Hasil Penilaian Proses
1.	Jumlah nilai proses aktivitas siswa pada siklus I	2.472
2.	Nilai rata – rata penilaian proses siklus I	79,81
3.	Prosentase ketuntasan belajar	48,39%

Tabel 4.2 diatas adalah rekapitulasi penilaian proses aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give*. Terdapat beberapa siswa nilainya kurang dari KKM. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai ≥ 78) sebanyak 15 siswa (48,39%) dan yang belum tuntas sebanyak 16 siswa (51,61%). Jadi ketuntasan klasikal penilaian proses aktivitas siswa sebesar 48,39% sehingga belum mencapai KKM.

⁴⁷ Lampiran 4.7 berisi hasil penilaian proses aktivitas siswa kelas V A SDN Katerungan pada siklus I selama mengikuti pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give*.

Setelah melaksanakan proses saling bertukar informasi dengan teman tentang kartunya masing-masing, peserta didik diberikan tes tulis yang berbentuk soal uraian yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam bidang kognitif. Soal tes tulis tersebut terdiri dari 15 soal uraian jawaban singkat pada bagian A dan 5 soal uraian jawaban panjang pada bagian B. Nilai tes tulis (*post test*) siklus I dapat dilihat pada lampiran 4.8.⁴⁸ Adapun hasil rekapitulasi penilaian *post test* siswa siklus I disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Penilaian *Post Test* Siswa Siklus 1

No.	Uraian	Hasil Penilaian <i>Post Test</i>
1.	Jumlah nilai tes tulis (<i>post test</i>) pada siklus I	2.350
2.	Nilai rata – rata tes tulis (<i>post test</i>) siklus I	75,81
3.	Prosentase ketuntasan belajar	61,29%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengukuran bidang kognitif siswa terhadap materi pesawat sederhana, jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 78 sebanyak 19 siswa (61,29%) dan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa (38,71%) sehingga belum mencapai prosentase $>85\%$ keberhasilan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan dua penilaian yang dijadikan sebagai hasil akhir hasil belajar siswa, yaitu peniaian proses aktivitas

⁴⁸ Lampiran 4.8 berisi hasil penilaian tes tulis (*post test*) siswa kelas V A SDN Katerungan pada siklus 1 pada akhir pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give*.

siswa dan penilaian *post test*. Penilaian proses aktivitas siswa dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung seperti pada lampiran 4.7 yang digunakan untuk menilai hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa. Sedangkan penilaian *post test* dilaksanakan saat akhir pembelajaran seperti pada lampiran 4.8 yang digunakan untuk menilai hasil belajar kognitif siswa. Kedua penilaian tersebut yakni penilaian proses dan penilaian *post test* digabungkan dan dijadikan nilai akhir hasil belajar siswa materi pesawat sederhana pada siklus I. Nilai akhir hasil belajar siswa materi pesawat sederhana pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 4.9.⁴⁹ Adapun rekapitulasi hasil penilaian akhir hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi *take and give* siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Penilaian Akhir Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Strategi *Take and Give* Siklus I

No.	Uraian	Hasil Penilaian Akhir	
1.	Jumlah penilaian akhir pada siklus I	2.411	
2.	Rata-rata nilai akhir pada siklus I	77,77	
3.	Prosentase Ketuntasan Belajar (%)	11 Siswa Tidak Tuntas	35,5%
		20 Siswa Tuntas	64,5%

Keterangan :

Jumlah siswa keseluruhan : 31 Siswa

Jumlah siswa yang tuntas : 20 Siswa

⁴⁹ Lampiran 4.9 berisi hasil penilaian akhir siswa kelas V A SDN Katerungan pada siklus I mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give*.

Jumlah siswa yang belum tuntas : 11 Siswa

Klasikal : Belum Tuntas

Dari data di atas dapat diketahui rekapitulasi perhitungan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana kelas V A SDN Katerungan diperoleh rata-rata di bawah ini :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{2.411}{31}$$

$$X = 77,77$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

Sedangkan untuk menentukan prosentase rekapitulasi ketuntasan dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 31 siswa adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{31} \times 100\%$$

$$P = 64,5\%$$

Keterangan :

P : Prosentase yang akan dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah siswa seluruhnya

Dari hasil paparan data di atas dapat dijelaskan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran awal, dalam hal ini hasil pembelajaran siswa meningkat secara bertahap dari sebelum dilakukan penelitian dan setelah dilakukan penelitian. Prosentase keberhasilan belajar siswa sebelum dilakukan penelitian adalah sebesar 22,6%, kemudian setelah dilakukan penelitian pada siklus I tingkat keberhasilan belajar siswa materi pesawat sederhana meningkat menjadi 64,5% yang kemudian dilanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil belajar siswa materi pesawat sederhana mata pelajaran IPA pada siklus I dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan keberhasilan belajar siswa di kelas bila dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum penerapan strategi pembelajaran *Take and Give* ini. Tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 64,5% atau sebanyak 20 siswa dari 31 siswa dinyatakan tuntas dengan nilai di atas KKM. Sedangkan 35,5% atau

sebanyak 11 siswa dari 31 siswa dinyatakan belum tuntas dengan nilai kurang dari KKM yang telah ditentukan sekolah.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa ketika proses belajar mengajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi pembelajaran *Take and Give*. Yang bertindak sebagai observer proses belajar mengajar dalam penelitian ini adalah Ibu Malia Ulfa, S.Pd. selaku kolaborator (guru kelas V A SDN Katerungan). Sedangkan yang bertindak sebagai guru yang mengajar materi pesawat sederhana adalah peneliti.

Data pengamatan itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *Take and Give*.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat di lampiran 4.4.⁵⁰ Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui strategi *take and give* pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Strategi *Take and Give* Pada Siklus I

No.	Uraian	Hasil Observasi
1.	Jumlah skor hasil observasi aktivitas guru siklus I	96
2.	Skor maksimal observasi aktivitas guru siklus I	132
3.	Prosentase keberhasilan	72,72%

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = \frac{96}{132} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = 72,72\% \text{ (Cukup)}$$

Hasil Observasi aktivitas guru pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengelolaan

⁵⁰ Lampiran 4.4 berisi data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I ketika mengajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give* di kelas V A SDN Katerungan.

waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor 96 dari skor maksimum adalah 132. Dengan demikian prosentase skornya adalah 72,72%. Prosentase ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *Take and Give* siklus I sudah cukup bagus.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat di lampiran 4.5.⁵¹ Berikut ini adalah rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa saat proses belajar mengajar materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *Take and Give* pada siklus I:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui Strategi *Take and Give* Pada Siklus I

No.	Uraian	Hasil Observasi
1.	Jumlah skor hasil observasi aktivitas siswa siklus I	70
2.	Skor maksimal observasi aktivitas siswa siklus I	100
3.	Prosentase keberhasilan	70%

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

⁵¹ Lampiran 4.5 berisi data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa kelas V A SDN Katerungan pada siklus I ketika mengikuti pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give*.

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = \frac{70}{100} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = 70\% \text{ (Cukup)}$$

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor 70 dan skor maksimal adalah 100. Dengan demikian prosentase skornya adalah 70%. Prosentase ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *Take and Give* siklus I sudah cukup bagus.

d. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I terdapat keberhasilan dan kekurangan yang terjadi, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa penelitian telah mencapai kriteria keberhasilan 72,72% dan berada dalam kategori cukup. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan guru dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana belum tercapai dikarenakan masih

belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yakni >85%.

2. Hasil Observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa penelitian telah mencapai kriteria keberhasilan 70% dan berada dalam kategori cukup. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana belum tercapai dikarenakan masih belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yakni >85%.
3. Aktivitas yang dilakukan guru pada siklus I sudah cukup baik, namun terdapat beberapa siswa yang bingung terhadap strategi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa dengan penerapan strategi pembelajaran yang baru yakni strategi pembelajaran *take and give* yang mengharuskan peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, beberapa siswa juga kurang memperhatikan dan kurang konsentrasi ketika peneliti memberikan petunjuk mengenai langkah – langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give*.

Selama kegiatan pencarian informasi dari kartu *take and give* juga berlangsung kurang efektif. Sebagian siswa merasa

kesulitan menyampaikan isi informasi dari kartu yang dipegangnya kepada teman yang mempunyai kartu yang sama dengannya. Terjadi *free riders* ketika peneliti meminta peserta didik untuk saling berbagi informasi dari kartu dengan teman yang mempunyai isi materi berbeda. Peserta didik cenderung memilih pasangan dengan teman yang akrab dengannya, sehingga sebagian siswa malah asyik mengobrol sendiri tidak menyampaikan informasi dari kartu *take and give*.

Terdapat 13 kartu *take and give* yang mempunyai isi informasi yang berbeda, peserta didik diharuskan mencari 13 informasi dari kartu-kartu tersebut dan menuliskannya ke dalam lembar kerja individu dengan waktu 20 menit. Sebagian peserta didik merasa kesulitan dalam menuliskan informasi yang didapatkannya dari pasangannya dikarenakan belum terbiasa menuliskan pendapat teman, sehingga dalam waktu 20 menit tersebut peserta didik belum selesai dalam mencari informasi dan menuliskannya ke dalam lembar kerja.

Selanjutnya pada kegiatan presentasi, siswa kurang percaya diri dan kurang termotivasi untuk berani mempresentasikan hasil pencarian informasinya ke depan kelas. Awalnya, peserta didik tidak ada yang berani presentasi ke depan kelas karena mereka belum terbiasa dalam kegiatan presentasi. Akhirnya dengan

bimbingan dan motivasi dari peneliti, 3 peserta didik yang masing- masing bernama Maisaroh, Indana dan Sulthon memberanikan diri untuk maju mempresentasikan hasil pencarian informasinya dengan membawa lembar kerja individu ke depan kelas.

4. Peneliti kurang baik dalam mengelola waktu pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan yakni 64,5% yang tergolong cukup.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian belum maksimal karena hasil belajar siswa belum mencapai KKM 78 dan keberhasilan penelitian belum mencapai >85%. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Sebagai perbaikan, peneliti dan guru kolaborator menyepakati bahwa pada siklus II proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan. Perbaikan yang dapat ditingkatkan pada siklus berikutnya diantaranya:

1. Peneliti perlu lebih terampil dalam mengarahkan siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran melalui strategi *Take and Give* dengan baik.
2. Dalam kegiatan inti pada proses pencarian informasi melalui kartu *take and give*, peneliti membagi kelas menjadi 3 kelompok besar. Dua kelompok terdiri dari 10 peserta didik dan satu

kelompok terdiri dari 11 peserta didik. Masing – masing siswa dalam satu kelompok memperoleh kartu yang berisi materi berbeda. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan peserta didik dalam proses pencarian pasangan teman untuk saling bertukar informasi dari kartu miliknya, sehingga tidak terjadi *free riders* antar teman serta lebih menghemat waktu dalam pencarian informasi dan menuliskannya ke dalam lembar kerja individu.

3. Sesuai dengan kesepakatan dengan kolabolator yakni Ibu Malia Ulfa, S.Pd. selaku wali kelas V A, peneliti merubah jumlah kartu *take and give* yang sebelumnya terdapat 13 kartu yang berisi materi yang berbeda menjadi 10 kartu yang berisi materi yang berbeda. Kartu yang mempunyai isi materi yang mudah (yang telah dikuasai peserta didik) tidak dipakai lagi pada siklus II. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mempunyai waktu yang lebih efektif dalam mencari 10 informasi dari kartu *take and give* dan menuliskannya ke dalam lembar kerja individu, sehingga peserta didik lebih maksimal dalam memahami setiap informasi yang terdapat pada kartu – kartu tersebut.
4. Peneliti lebih terampil dalam mendistribusikan waktu dengan baik.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2015 di kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo.

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebagai pertimbangan dari hasil refleksi pada siklus I yang masih terdapat beberapa kendala dan kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti bersama guru kolaborator berupaya untuk memperbaiki kekurangan – kekurangan yang terjadi pada siklus I agar tidak terjadi pada siklus II. Sehingga peneliti mempersiapkan semaksimal mungkin untuk menarik perhatian siswa terhadap materi dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Seperti halnya siklus I, pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media kartu take and give, alat-alat yang diperlukan untuk mengajar, soal evaluasi, lembar penilaian, lembar kerja siswa, instrumen observasi aktivitas guru dan instrumen observasi aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah mengembangkan perencanaan pembelajaran maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan RPP yang telah disusun. Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015

di kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo pada jam pelajaran yang ke lima pada pukul 10.00 WIB sampai pukul 11.45 WIB dengan alokasi waktu 3 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Malia Ulfa, S.Pd. selaku wali kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo yang bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun. Tindakan pembelajaran pada siklus kedua sebanyak satu kali pertemuan sebagai berikut :

Pada saat awal peneliti masuk kelas, peneliti bersama peserta didik menata bangku dan tempat duduk kelas menjadi 3 kelompok besar. Setelah selesai, peserta didik duduk di kursi yang mereka kehendaki. Selanjutnya peneliti mengkondisikan siswa – siswi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Setelah peserta didik tenang, peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan bagaimana kabar mereka hari ini. Dengan semangat mereka menjawab salam dan mengatakan Alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar.



Gambar 4.6
Dengan semangat peserta didik mengungkapkan kabar mereka hari ini dengan mengucapkan "Alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar"

Pada tahap apersepsi, peneliti bertanya tentang benda – benda dalam kehidupan sehari-hari yang termasuk pesawat sederhana. Peneliti berusaha menciptakan lingkungan kelas yang menumbuhkan semangat untuk belajar IPA dengan bertanya apa manfaat benda – benda pada gambar dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti melanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan inti pada tahap eksplorasi diawali dengan siswa membaca materi pesawat sederhana yang terdapat di buku paket atau LKS IPA. Setelah selesai, guru menjelaskan materi pesawat sederhana dengan menggunakan bantuan media *slide show power point*. Dengan tenang dan antusias peserta didik menyimak penjelasan dari peneliti dan menjawab pertanyaan yang sesekali ditanyakan peneliti kepada peserta didik.



Gambar 4.7
Peserta didik memperhatikan penjelasan peneliti mengenai materi pesawat sederhana

Pada tahap elaborasi peneliti membagi peserta didik menjadi 3 kelompok besar, karena meskipun bangku dan kursi sudah dibentuk menjadi 3 kelompok besar namun peserta didik belum dibagi kelompok. Peneliti membagi kelompok dengan cara setiap peserta didik mengucapkan satu dua dan tiga secara bergantian. Peserta didik yang mengucapkan satu berkumpul di bangku sebelah kiri. Peserta didik yang mengucapkan dua berkumpul di bangku sebelah kanan. Peserta didik yang mengucapkan tiga berkumpul di bangku tengah belakang. Sehingga terbentuklah 3 kelompok besar yakni kelompok satu, kelompok dua dan kelompok tiga. Kelompok satu dan dua terdiri dari 10 peserta didik. Sedangkan kelompok 3 terdiri dari 11 peserta didik. Kegiatan selanjutnya yaitu peneliti membagikan kartu *take and give* yang berisi materi pesawat sederhana. Peserta didik sungguh antusias mendapatkan kartu *take and give* dari peneliti.



Gambar 4.8
Peserta didik berkumpul pada kelompoknya selanjutnya peserta didik sungguh antusias mendapatkan kartu *take and give* dari peneliti

Masing-masing peserta didik mendapatkan kartu yang berisi sub-sub materi pesawat sederhana. Terdapat 10 kartu yang berisi materi yang berbeda. Sehingga dalam satu kelompok masing-masing peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda. Namun pada kelompok 3 terdapat dua siswa yang mendapatkan kartu yang sama karena kelompok 3 terdiri dari 11 peserta didik.

Selanjutnya peneliti mendorong peserta didik untuk mempelajari dan menghafalkan materi yang terdapat didalam kartu agar nanti mudah dalam memberikan informasi kepada temannya mengenai isi materi yang ada di dalam kartunya. Ketika peserta didik mempelajari kartunya, peneliti membagikan lembar kerja individu kepada masing-masing peserta didik. Untuk memantapkan pemahaman peserta didik mengenai isi materi pada kartunya, peneliti meminta peserta didik untuk menuliskan apa yang ia pahami dari kartu.



Gambar 4.9

Peserta didik mempelajari isi kartu yang di dapatkan kemudian peneliti membagikan lembar kerja individu selanjutnya peserta didik menuliskan informasi pada kartu miliknya ke lembar kerja

Peneliti mendorong rasa percaya diri peserta didik, melatih kemampuan berkomunikasi dengan orang lain serta melatih tanggungjawab peserta didik dengan cara peneliti mengarahkan peserta didik untuk mencari pasangan teman dalam satu kelompoknya. Tugas dari pasangan tersebut adalah saling bertukar informasi mengenai isi materi kartu selanjutnya menuliskan penjelasan temannya pada lembar kerja individu



Gambar 4.10

Peserta didik saling berbagi informasi kepada teman dalam satu kelompoknya dan menuliskannya pada lembar kerja individu

Setelah kegiatan pencarian informasi selesai, peneliti mengkondisikan peserta didik agar duduk tenang di tempatnya masing-masing. Kegiatan selanjutnya adalah peneliti membimbing peserta didik

untuk menyajikan informasi yang didapatkannya dengan cara mempresentasikan hasil pencarian informasinya ke depan kelas dengan membawa lembar kerja individu. Peserta didik sungguh antusias ingin mempresentasikan hasil pencarian informasinya ke depan kelas. Mereka saling mengacungkan tangan ingin dipilih maju ke depan. Peneliti memilih satu peserta didik dari masing – masing kelompok yang belum presentasi pada siklus I untuk presentasi ke depan. Peserta didik yang mendapatkan kesempatan untuk presentasi yakni Triselyna Cehsia Z., Muhammad Ali I. dan Achmad Ismail. Setelah kegiatan presentasi selesai, setiap perwakilan kelompok mengumpulkan kartu *take and give* beserta lembar kerja individu dari kelompoknya di meja guru. Selanjutnya peneliti mengevaluasi materi dengan cara memberikan soal *post test* yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu.



Gambar 4.11

3 Perwakilan dari peserta didik mempresentasikan hasil pencarian informasi selanjutnya peserta didik mengerjakan soal evaluasi materi pesawat sederhana

Pada akhir dari kegiatan inti, peneliti membantu peserta didik untuk mengkaji ulang informasi apa saja yang didapatkannya dari

kegiatan pembelajaran dengan cara melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Kemudian peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan akhir, peneliti menanyakan bagaimana perasaan mereka ketika belajar materi pesawat sederhana bersama peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan dorongan psikologis kepada peserta didik untuk mempelajari lagi materi pesawat sederhana ketika di rumah. Peneliti dan peserta didik mengucapkan Hamdalah bersama-sama kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan pengamatan dari penggunaan strategi pembelajaran *take and give* tersebut berjalan dengan lancar hingga waktu pertemuan berakhir. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peserta didik terlihat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give*. Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana yang sedang dipelajari.

Pada siklus II ini, peserta didik sudah mulai percaya diri dalam menyampaikan isi informasi dari kartu. Strategi ini tidak hanya berupaya untuk meningkatkan hasil belajar pada bidang kognitif saja, melainkan juga pada bidang afektif dan psikomotorik. . Penilaian proses aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan

strategi *take and give* pada siklus II dapat dilihat di lampiran 5.7.⁵² Berikut adalah rekapitulasi hasil penilaian proses aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *take and give* pada siklus II:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Uraian	Hasil Penilaian Proses
1.	Jumlah nilai proses aktivitas siswa pada siklus II	2.784
2.	Nilai rata – rata penilaian proses siklus II	89,81
3.	Prosentase ketuntasan belajar	90,32%

Tabel 4.7 diatas adalah nilai proses aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give*. Terdapat beberapa siswa nilainya kurang dari KKM. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai ≥ 78) sebanyak 28 siswa (90,32%) dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa (9,68%). Jadi ketuntasan klasikal penilaian proses aktivitas siswa sebesar 90,32% sehingga sudah mencapai KKM.

Setelah melaksanakan proses saling bertukar informasi dengan teman tentang kartunya masing-masing, peserta didik diberikan tes tulis yang berbentuk soal uraian yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam bidang kognitif. Soal tes tulis tersebut terdiri

⁵² Lampiran 5.7 berisi hasil penilaian proses aktivitas siswa kelas V A SDN Katerungan pada siklus II selama mengikuti pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give*.

dari 15 soal uraian jawaban singkat pada bagian A dan 5 soal uraian jawaban panjang pada bagian B. Nilai tes tulis (*post test*) siklus II dapat dilihat pada lampiran 5.8.⁵³ Adapun hasil rekapitulasi penilaian *post test* siswa siklus II disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Penilaian *Post Test* Siswa Siklus II

No.	Uraian	Hasil Penilaian <i>Post Test</i>
1.	Jumlah nilai tes tulis (<i>post test</i>) pada siklus II	2.626
2.	Nilai rata – rata tes tulis (<i>post test</i>) siklus II	84,71
3.	Prosentase ketuntasan belajar	80,64%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengukuran bidang kognitif siswa terhadap materi pesawat sederhana, jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 78 sebanyak 25 siswa (80,64%) dan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (19,36%) sehingga belum mencapai nilai KKM di sekolah.

Seperti pada siklus I, pada siklus II ini juga menggunakan 2 penilaian yang dijadikan sebagai hasil akhir hasil belajar siswa, yaitu penilaian proses aktivitas siswa dan penilaian *post test*. Penilaian proses aktivitas siswa dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung seperti pada lampiran 5.7 yang digunakan untuk menilai hasil belajar

⁵³ Lampiran 5.8 berisi hasil penilaian tes tulis (*post test*) siswa kelas V A SDN Katerungan pada siklus II pada akhir pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give*.

afektif dan psikomotorik siswa. Sedangkan penilaian *post test* dilaksanakan saat akhir pembelajaran seperti pada lampiran 5.8 yang digunakan untuk menilai hasil belajar kognitif siswa. Kedua penilaian tersebut yakni penilaian proses dan penilaian *post test* digabungkan dan dijadikan nilai akhir hasil belajar siswa materi pesawat sederhana pada siklus II. Nilai akhir hasil belajar siswa materi pesawat sederhana pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 5.9.⁵⁴ Adapun rekapitulasi hasil penilaian akhir hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi *take and give* siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Penilaian Akhir Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Strategi *Take and Give* Siklus II

No.	Uraian	Hasil Penilaian Akhir
1.	Jumlah penilaian akhir pada siklus II	2.705
2.	Rata-rata nilai akhir pada siklus II	87,26
3.	Prosentase Ketuntasan Belajar (%)	3 Siswa Tidak Tuntas
		28 Siswa Tuntas
		9,68%
		90,32%

Keterangan :

Jumlah siswa keseluruhan : 31 siswa
 Jumlah siswa yang tuntas : 28 Siswa
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 3 Siswa
 Klasikal : Tuntas

⁵⁴ Lampiran 5.9 berisi hasil penilaian akhir siswa kelas V A SDN Katerungan pada siklus II mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give*.

Dari data di atas dapat diketahui rekapitulasi perhitungan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana kelas V A SDN Katerungan diperoleh rata-rata di bawah ini :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{2.705}{31}$$

$$X = 87,26$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

Sedangkan untuk menentukan prosentase rekapitulasi ketuntasan dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 31 siswa adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{31} \times 100\%$$

$$P = 90,32\%$$

Keterangan :

P : Prosentase yang akan dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah siswa seluruhnya

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata – rata ketuntasan belajara siswa sebesar 87,26 dan dari 31 siswa yang telah tuntas yaitu sebanyak 28 siswa sedangkan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka prosentase ketuntasan belajar yang telah tercapai pada siklus II ini sebesar 90,32% (termasuk kategori sangat baik). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan peneliti yang bertindak sebagai guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Take and Give* sehingga peserta didik menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini dan lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa ketika proses belajar mengajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi pembelajaran *Take and Give*. Yang bertindak sebagai observer proses belajar

mengajar dalam penelitian ini adalah Ibu Malia Ulfa, S.Pd. selaku guru kelas V A SDN Katerungan. Sedangkan yang bertindak sebagai guru yang mengajar materi pesawat sederhana adalah peneliti.

Data pengamatan itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *Take and Give*.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat di lampiran 5.4.⁵⁵ Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui strategi *take and give* pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Strategi *Take and Give* Pada Siklus II

No.	Uraian	Hasil Observasi
1.	Jumlah skor hasil observasi aktivitas guru siklus II	130
2.	Skor maksimal observasi aktivitas guru siklus II	140
3.	Prosentase keberhasilan	92,86%

⁵⁵ Lampiran 5.4 berisi data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II ketika mengajar mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give* di kelas V A SDN Katerungan.

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = \frac{130}{140} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = 92,86\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Hasil Observasi aktivitas guru pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor 130 dari skor maksimum adalah 140. Dengan demikian prosentase skornya adalah 92,86%. Prosentase ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *Take and Give* siklus II sudah sangat baik.

3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat di lampiran 5.5.⁵⁶ Berikut ini adalah rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa saat proses belajar mengajar materi pesawat

⁵⁶ Lampiran 5.5 berisi data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa kelas V A SDN Katerungan pada siklus II ketika mengikuti pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *take and give*.

sederhana dengan menggunakan strategi *Take and Give* pada siklus II:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui Strategi *Take and Give* Pada Siklus II

No.	Uraian	Hasil Observasi
1.	Jumlah skor hasil observasi aktivitas siswa siklus II	97
2.	Skor maksimal observasi aktivitas siswa siklus II	104
3.	Prosentase keberhasilan	93,27%

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = \frac{97}{104} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase Keberhasilan} = 93,27\% \text{ (Sangat baik)}$$

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor 97 dari skor maksimal adalah 104. Dengan demikian prosentase skornya adalah 93,27%. Prosentase ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan strategi *Take and Give* siklus II sudah sangat baik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa saja yang telah terlaksana dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Take and Give*. Dari data – data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Hasil pengamatan dari observasi aktivitas guru dalam upaya meningkatkan suasana pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Take and Give* telah mencapai keberhasilan sebesar 92,86%. Prosentase keberhasilan tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa lebih aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Siswa mampu menyampaikan informasi yang didapatkan dari kartu miliknya kepada pasangannya dengan lancar dan mampu menuliskan informasi yang didapatkan dari pasangannya ke lembar kerja individu dengan baik. Sehingga peserta didik lebih mampu memahami materi yang diberikan guru. Adapun data hasil pengamatan dari observasi aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar melalui strategi pembelajaran *Take and*

Give telah mencapai keberhasilan sebesar 93,27%. Prosentase keberhasilan tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan. Prosentase ketuntasan belajar yang telah tercapai pada siklus II ini sebesar 90,32%. Prosentase keberhasilan tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.
4. Kekurangan – kekurangan pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan pada siklus II.
5. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Take and Give* memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa terutama dalam memahami materi pesawat sederhana.
6. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru mata pelajaran IPA yang sekaligus wali kelas V A menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah berhasil dengan sangat baik. Ketuntasan secara umum telah tercapai sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

B. Pembahasan

Hasil kegiatan pembelajaran IPA melalui strategi *Take and Give* yang telah dilakukan selama dua siklus adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan siklus I

a. Ketuntasan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana

Pada penelitian ini akan diungkapkan bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Take and Give* yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini pengukuran hasil belajar siswa menggunakan dua jenis penilaian. Penilaian yang pertama adalah penilaian proses aktivitas siswa yang dijadikan sebagai penilaian dalam bidang afektif dan psikomotorik siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Penilaian yang kedua adalah penilaian tes tulis (*post test*) pada akhir pembelajaran yang digunakan sebagai penilaian dalam bidang kognitif.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan strategi pembelajaran *Take and Give* yang dilaksanakan pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pada penilaian proses aktivitas siswa, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai ≥ 78) sebanyak 15 siswa (48,39%) dan yang belum tuntas sebanyak 16 siswa (51,61%).
2. Pada penilaian tes tulis (*post test*), jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 78 sebanyak 19 siswa (61,29%) dan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa (38,71%).

3. Tingkat keberhasilan belajar siswa (hasil nilai akhir) pada siklus I merupakan akumulasi dari penilaian proses aktivitas siswa dan penilaian tes tulis pada akhir pembelajaran. Tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 64,5% atau sebanyak 20 siswa dari 31 siswa dinyatakan tuntas dengan nilai ≥ 78 . Sedangkan 35,5% atau sebanyak 11 siswa dari 31 siswa dinyatakan belum tuntas dengan nilai < 78 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I masih dalam kategori cukup sehingga diadakan siklus II agar peserta didik lebih menguasai dan memahami materi pesawat sederhana.

b. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar IPA materi pesawat sederhana pada siklus I mendapatkan jumlah skor 96 dari skor maksimum 132. Dengan demikian prosentase skornya adalah 72,72%. Selama proses pembelajaran guru telah berusaha melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun terdapat beberapa aspek yang belum sempurna. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa dan belum mengetahui bagaimana efektivitasnya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Take and give*.

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui strategi *Take and Give* pada siklus I

mendapatkan jumlah skor 70 dari skor maksimum 100. Dengan demikian prosentase skornya adalah 70%. Selama proses belajar mengajar berlangsung peserta didik belum terbiasa dengan penggunaan strategi *Take and Give* sehingga siswa terlihat bingung saat proses belajar mengajar. Peserta didik juga belum terbiasa dalam menyampaikan informasi yang didapatkannya kepada orang lain.

2. Pembahasan Siklus II

a. Ketuntasan Hasil Belajar IPA Materi Pesawat sederhana

Pada siklus II ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Take and Give* berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya hasil belajar IPA terhadap materi pesawat sederhana yang telah disampaikan peneliti dari siklus I dan siklus II. Hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

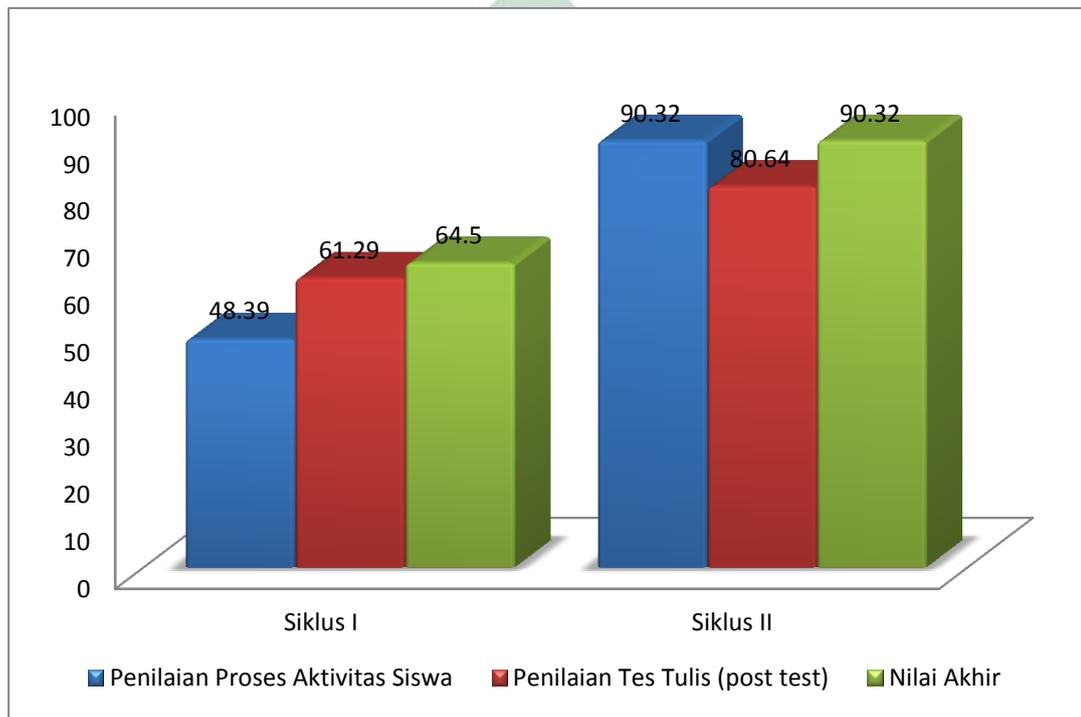
1. Pada penilaian proses aktivitas siswa, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (nilai ≥ 78) sebanyak 28 siswa (90,32%) dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa (9,68%).
2. Pada penilaian tes tulis (*post test*), jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 78 sebanyak 25 siswa (80,64%) dan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (19,36%).

3. Tingkat keberhasilan belajar siswa (hasil nilai akhir) pada siklus II merupakan akumulasi dari penilaian proses aktivitas siswa dan penilaian tes tulis pada akhir pembelajaran. Tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus II yaitu sebesar 90,32% atau sebanyak 28 siswa dari 31 siswa dinyatakan tuntas dengan nilai ≥ 78 . Sedangkan 9,68% atau sebanyak 3 siswa dari 31 siswa dinyatakan belum tuntas dengan nilai < 78 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II sudah dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran serta siswa telah memahami bagaimana alur proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Take and Give*.

b. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

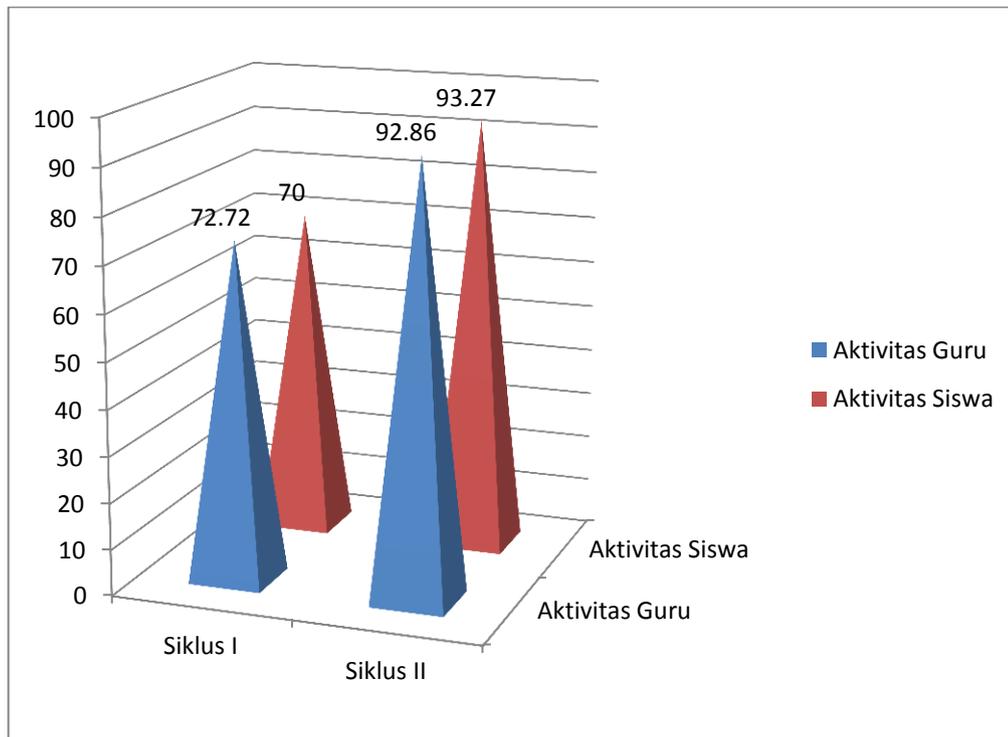
Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Take and Give* dapat dilihat bahwa prosentase skor aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktifitas guru meningkat dari perolehan prosentase skor 72,72% pada siklus I menjadi 92,86% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa meningkat dari perolehan prosentase skor 70% pada siklus I menjadi 93,27% pada siklus II dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan strategi *Take and Give* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A SDN Katerungan pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:



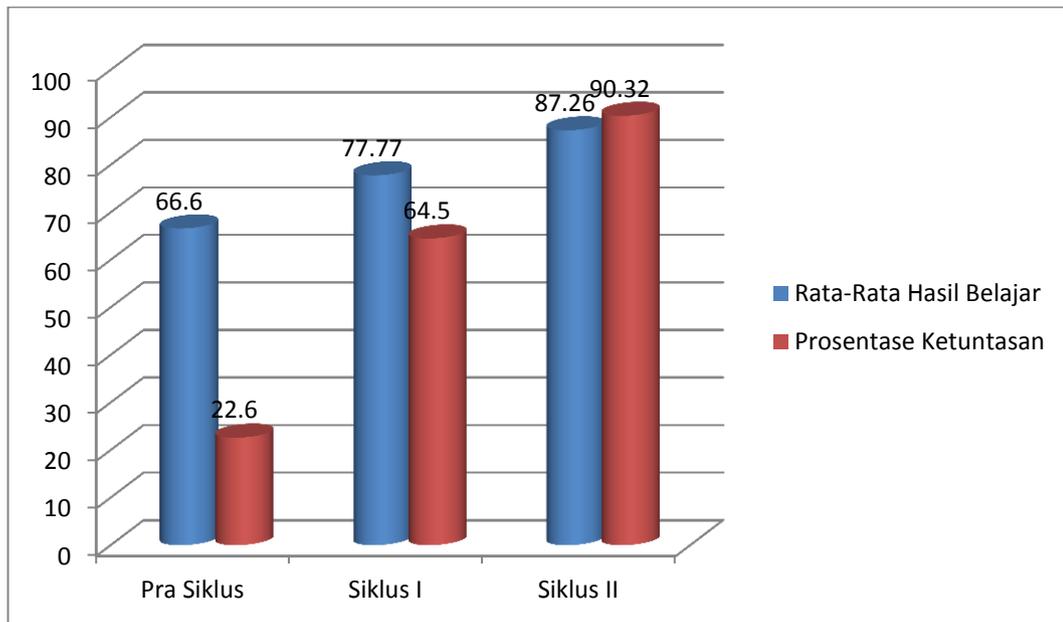
Gambar 4.12
Perbandingan Prosentase hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Dari penjelasan grafik diatas dapat dibuktikan bahwa prosentase penilaian proses aktivits siswa, penilaian tes tulis (*post test*) dan hasil akhirnya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sedangkan untuk prosentase keaktifan guru dan siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.13
Perbandingan prosentase aktivitas guru dan siswa siklus I dan siklus II

Dari penjelasan grafik diatas dapat dibuktikan bahwa prosentase aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dan untuk rata – rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan atau keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.14
Perbandingan rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan pra siklus, siklus I dan siklus II

Dari penjelasan grafik diatas dapat dibuktikan bahwa rata – rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V A SDN Katerungan Krian Sidoarjo.